

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AWETAN BASAH PADA PHYLUM MOLUSKA DAN ECHINODERMATA MELALUI MODEL *INQUIRY* LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 2 GEDONGTATAAN PESAWARAN

Oleh

ISYULIANTO ANDIKA TUA SIBURIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan media awetan basah pada Filum *Moluska* dan *Echinodermata* melalui model pembelajaran *Inquiry Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang berjumlah 56 dan dipilih dengan teknik *Total Sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa data hasil belajar (aspek kognitif) peserta didik yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* serta validitas media awetan. Sementara, data kualitatif berupa hasil analisis angket tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media awetan basah melalui model pembelajaran *Inquiry Learning*. Hasil belajar dianalisis dengan uji *Independent Sampel t-Test* dengan taraf kepercayaan 5%, sedangkan tanggapan peserta didik dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media awetan basah pada Filum *Moluska* dan *Echinodermata* berbeda signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,58, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,39. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media awetan basah pada Filum *Moluska* dan *Echinodermata* melalui model pembelajaran *Inquiry Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Inquiry Learning*, Media awetan basah